

## **BAB 5**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Berdasarkan temuan yang diperoleh, ungkapan perkenalan diri bahasa Indonesia terdiri dari menyebutkan salam sapaan dan keagamaan, nama lengkap dan panggilan, tempat tinggal, usia, kadang juga menyebutkan tempat, tanggal lahir dan hobi, status, serta pengalaman.

Ungkapan perkenalan diri bahasa Korea terdiri dari menyebutkan nama, kewarganegaraan, pekerjaan, dan terkadang hobi serta status.

Persamaan dan perbedaan ungkapan perkenalan diri bahasa Indonesia dengan bahasa Korea dari bentuk aspek lingual dan maknanya yaitu memiliki karakteristik yang berbeda. Bahasa Korea memiliki beberapa tingkat kesopanan dalam penggunaannya, tidak seperti bahasa Indonesia yang satu makna dan satu fungsi. Ungkapan perkenalan diri dalam bahasa Korea cenderung bersifat lebih umum dan singkat, tidak menyentuh ranah privasi. Ungkapan perkenalan diri dalam bahasa Indonesia bersifat lebih terbuka. Ada beberapa hal yang lazim di Indonesia, tetapi tidak lazim di Korea seperti mengenalkan diri dengan tempat, tanggal lahir, keluarga inti, bahkan status.

Rancangan bahan ajar pemelajar BIPA tingkat satu berdasarkan hasil analisis ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dengan bahasa Indonesia sudah disusun dan layak digunakan. Kompetensi yang dihadirkan dalam buku pengayaan telah sesuai dengan acuan kompetensi yang terdapat pada Permendikbud No. 27 Tahun 2017.

Tahapan perancangan buku pengayaan yang dilakukan dalam penelitian ini diawali dengan menganalisis ungkapan perkenalan diri yang terdapat dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Korea. Setelah dilakukan analisis dan ditemukan perbandingannya, peneliti melakukan perancangan buku pengayaan dan menghasilkan prototipe atau produk awal. Selanjutnya, dilakukan penilaian kepada ahli. Pada tahapan

Hazhiyah Fildzah Nuramdhani, 2021

*PERBANDINGAN UNGKAPAN PERKENALAN DIRI DALAM BAHASA KOREA DENGAN BAHASA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PEMELAJAR BIPA KOREA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini yang dinilai ialah kelayakan materi, kebahasaan, dan penyajian. Setelah penilaian ahli, prototipe diperbaiki sesuai saran perbaikan ahli dan penelitian dapat dinyatakan selesai. Buku pengayaan yang disusun memuat pengenalan diri dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea serta beberapa budaya terkait pengenalan diri. Isi dalam buku pengayaan ialah pengenalan nama, kewarganegaraan, dan pekerjaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Dilengkapi pula dengan contoh-contoh dan penjelasan tambahan berupa nama-nama negara dan nama jenis-jenis pekerjaan.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa produk buku pengayaan mendapatkan penilaian pada kategori layak digunakan dengan perbaikan. Setelah dilakukan perbaikan, maka penilaian menjadi layak digunakan sehingga berdasarkan hasil penilaian secara keseluruhan, buku pengayaan ungkapan pengenalan diri ini dinyatakan layak digunakan.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Rancangan buku pengayaan ungkapan pengenalan diri dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea dapat dijadikan buku pengayaan untuk pemelajar BIPA Korea.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi penutur asing, khususnya pemelajar Korea mengenai pengetahuan yang berkenaan dengan ungkapan pengenalan diri dalam bahasa Indonesia serta beberapa budaya terkait pengenalan diri.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil analisis dan pembahasan perbandingan ungkapan pengenalan diri dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea serta desain rancangan buku pengayaan ungkapan pengenalan diri bahasa Indonesia dan bahasa Korea, ada beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan materi hobi pada rancangan buku pengayaan sebab materi ini belum dihadirkan dalam rancangan buku pengayaan

dan berdasarkan temuan dapat ditambahkan karena berfokus pada diri sendiri sehingga tidak menyentuh ranah privasi pemelajar Korea.

- 2) Penelitian ini masih di tahap awal sehingga akan lebih baik bila penyusunan buku pengayaan tidak hanya untuk tingkat dasar, tetapi juga untuk tingkat menengah dan tingkat lanjut. Buku pengayaan berbagai level pemelajar tentu sangat diperlukan untuk pengembangan program BIPA ke depannya.